

**Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lazisnu Kota Padangsidempuan****Esli Zuraidah Siregar**

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

(E-mail: esli.zuraidah@gmail.com)**Abstract**

In order to increase the self-sufficiency and welfare of the people of Padangsidempuan City, Lazisnu Padangsidempuan City carries out community empowerment programs as a form of effort to reduce poverty and provide empowerment to underprivileged communities. Not only that, the Lazisnu Program is also a venue for the introduction and approach of Nadhaltul Ulama as an Islamic and philanthropic organization to the community, which is known as the largest Islamic organization in the world that is populist and prioritizes the interests of the Muslim community. This study aims to find out community empowerment through Lazisnu Padangsidempuan City. The research method used is qualitative method with descriptive analysis. Based on the research results, it was found that community empowerment through Lazisnu Padangsidempuan City was carried out with Lazisnu programs. The community empowerment program through Lazisnu consists of four programs. This activity is carried out annually. The four programs, namely: Economic empowerment is carried out in two ways, namely consumptively by providing basic food assistance and other needs, then productively, by providing business capital. Educational empowerment is carried out through formal and non-formal education. Social religion with quick response to speech and distribution of Al-Quran mushab to those in need. Health empowerment is carried out by providing assistance with medical expenses and free ambulance facilities. This research is expected to provide a scientific contribution to future researchers to develop research themes or explore more deeply.

Keyword: *Empowerment Analysis, Community empowerment, Lazisnu***Abstrak**

Dalam rangka meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Kota Padangsidempuan, Lazisnu Kota Padangsidempuan melakukan program-program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk usaha mengurangi kemiskinan dan pemberian daya kepada masyarakat kurang mampu. Tidak hanya itu, Program Lazisnu juga sebagai ajang pengenalan dan pendekatan Nadhaltul Ulama sebagai organisasi Islam dan Filantropy kepada masyarakat yang dikenal sebagai organisasi Islam terbesar di Dunia yang merakyat dan mementingkan kepentingan ummat Islam. Penelitian ini bertujuan mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui Lazisnu Kota Padangsidempuan. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil



penelitian diperoleh bahwa pemberdayaan masyarakat melalui Lazisnu Kota Padangsidempuan dilakukan dengan program-program Lazisnu. Program pemberdayaan masyarakat melalui Lazisnu terdiri dari empat program. Kegiatan ini dilakukan setiap tahunnya. Keempat program tersebut, yakni: Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan melakukan dengan dua cara, yaitu secara konsumtif dengan memberikan bantuan sembako dan kebutuhan lainnya, kemudian secara produktif, dengan memberikan modal usaha. Pemberdayaan pendidikan dilakukan melalui pendidikan formal dan non formal. Sosial keagamaan dengan aksi cepat tanggap bencana dan pembagian mushab Al-Quran kepada yang membutuhkan. Pemberdayaan kesehatan dilakukan dengan memberikan bantuan biaya pengobatan serta fasilitas ambulan gratis. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih keilmuan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan tema penelitian atau menelusuri lebih dalam.

Kata Kunci: Analisis Pemberdayaan, Pemberdayaan Masyarakat, Lazisnu

A. Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses, usaha penyadaran dan pemberian daya yang dilakukan dengan melibatkan, mentransformasikan, kemandirian serta berkesinambungan. Proses pemberdayaan harus memperhatikan unsur-unsur dan manajemen pemberdayaan itu sendiri, diantaranya Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pemberdayaan masyarakat semakin tren dikalangan para aktivis dan fasilitator pemberdayaan, terbukti sejak tahun 2022 pemerintah memberikan dukungan dalam pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk usaha memperkuat stabilitas ekonomi daerah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia dalam Siaran Pers Nomor: HM.4.6/41/SER.M.EKON.3/1/2022. Selain pemerintah, organisasi sosial, komunitas pemberdayaan masyarakat serta lembaga-lembaga zakat mulai mengarahkan pendistribusian zakat untuk jangka panjang sebagai bentuk usaha membangun kemandirian ummat. Seperti halnya yang dilakukan Lazisnu (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan shadakah Nahdaltul Ulama)

Lazisnu merupakan Lembaga Amil zakat yang mengambil peran untuk menghimpun, mengumpulkan serta mendistribusikan zakat pada masyarakat. tidak hanya itu, Lazisnu juga mengutus relawan lazisnu untuk melakukan sosialisasi tentang pembayaran zakat dan pengalokasiannya. Dana yang dihimpun akan disalurkan kepada masyarakat melalui program yang sudah rancang dan

disepakati oleh pengurus Lazisnu. Program tersebut terdiri dari Pemberdayaan Ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial keagamaan.

Penelitian yang memiliki kesamaan sudah beberapa kali dilakukan, yaitu: Penelitian Ahmad Ubaidillah dkk dengan judul optimalisasi pemberdayaan masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 melalui Lazisnu. Penelitian ini melihat optimalisasi pemberdayaan di masa Covid-19.¹ Penelitian lain juga dilakukan oleh Nova Setiaji yang berjudul Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Lazisnu NU Preneur zakat produktif oleh Lazisnu DIY. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya bentuk pemberdayaan masyarakat dalam yang dilakukan secara konsumtif dan produktif.² Dan beberapa penelitian lain seperti penelitian Moh Makmun dan Muchammad Anwar Sadat tentang implementasi Program Penyaluran NU-Care Lazisnu Jombang terhadap pemberdayaan msyarakat,³ serta penelitian Achmad Fathor Rosyid dan Amirul Wahid tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Desa Binaan Lazisnu Jember.⁴

Penelitian dianggap menarik dan penting untuk dilakukan penelitian, karena membahas seluruh aspek pemberdayaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan melalui Lazisnu. Pengembangan Masyarakat tidak hanya tentang ekonomi, akan tetapi mencakup aspek lainnya seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial keagamaan. Penelitian sebelumnya, belum ada yang membahas secara detail tentang tema ini, sebahagiaian besar terfokus pada pemberdayaan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program-program Lazisnu Kota Padangsidempuan.

¹ Ahmad Ubaidillah dkk, Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 melalui Lazisnu, *Jurnal Budimas*, Vol 03. No. 02 Tahun 2021. diakses tanggal 27 Juni 2023 pukul 07.02 Wib

² Nova Setiaji, Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Lazis NU Preneur Zakat Produktif oleh Lazis NU DIY, *Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Diakses tanggal 27 Juni 2023 pukul 07.30 wib

³ Moh. Makmun, Muchammad Anwar Sadat, Implementasi program Penyaluran NU-Care Lazisnu Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol.4 No. 2 Tahun 2019, diakses tanggal 25 Juni 2023, pukul 11.30 wib.

⁴ Achmad Fathor Rosyid, Amirul Wahid, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Desa Binaan Lazisnu Jember, *Jurnal Al-Tatwir*, Vol.8 No. 2 tAHUN 2021, diakses tanggal 25 Juni 2023, pukul 15.32 wib.



B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskripsi. Metode deskripsi adalah metode yang digunakan untuk memaparkan, menjelaskan data, angka, dan gambar. Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tatanan alamiah berupa sumber data yang bersifat langsung, dan memiliki konteks yang utuh terhadap suatu permasalahan.⁶ Penelitian pemberdayaan masyarakat melalui gerakan koin NU Padangsidimpuan berlokasi di Kota Padangsidimpuan, tepatnya pada wilayah kerja Lazisnu Kota Padangsidimpuan. Waktu penelitian mulai dari Bulan Maret 2022 S.d bulan Maret 2023.

Penelitian dimulai dari survey awal-pemetaan masalah dan fokus penelitian-penyusunan dan pengembangan proposal-pengumpulan data penelitian melalui observasi dan wawancara-mengolah data hasil penelitian-menulis hasil penelitian-menganalisis hasil penelitian-membuat kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Informan penelitian ini terdiri dari Ketua Lazisnu Kota Padangsidimpuan, Ketua NU, pengurus Lazisnu, relawan Lazisnu, serta seluruh lembaga yang menjadi sasaran Pemberdayaan Lazisnu Kota Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik Snowball Sampling. Snowball Sampling menggunakan data primer dengan teknik rujukan berantai melalui informan kunci sebagai penentu informan selanjutnya.

C. Hasil Dan Pembahasan

Pemberdayaan adalah kemampuan bertindak dan berperan untuk memecahkan masalah. Upaya untuk membangun kekuatan dan kemampuan

⁵ Lexy, J, Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 17

⁶H. Zuchri Abdussalam, *Metode Penelitian Kualitataif*, (Jakarta: Syakir Media Press, 2021). Hal. 30

masyarakat dengan pemberian dorongan, motivasi, dan membangkitkan kesadaran masyarakat dan bertindak untuk pengembangan potensi yang dimiliki.⁷ Fokus pemberdayaan dilakukan pada kelompok masyarakat yang lemah dan tidak memiliki keberdayaan baik secara internal dan eksternal. Secara internal merupakan potensi dari dirinya sendiri, dan eksternal adalah struktur sosial yang tidak adil.

Pemberdayaan disebut sebagai gerakan populist kepada rakyat yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pemberdayaan meliputi berbagai kegiatan perbaikan kelompok melalui penguatan ekonomi, pendidikan, sosial, kesehatan sehingga tercipta masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.⁸ Konteks pemberdayaan kemudian sesuai dengan prinsip gerakan Koin Nu yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan masyarakat, dengan dana yang berasal dari masyarakat, yang menjadi pelaku adalah masyarakat, serta tujuannya untuk kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dianggap solusi tepat untuk membangun kekuatan masyarakat melalui pemberian motivasi dan menjadi Fasilitasi masyarakat untuk berkembang melalui program-program Lazisnu Kota Padangsidimpuan. Sebagai bentuk proses pembangunan dan pemakmuran masyarakat, Lazisnu hadir sebagai salah satu solusi bagi masyarakat Kota Padangsidimpuan untuk menjadi manusia yang berdaya dan menuju masyarakat berjaya.

Totok Madikanto menyebutkan bahwa pemberdayaan bertujuan untuk perbaikan lembaga, usaha, lingkungan, kehidupan, dan perbaikan kehidupan.⁹ Tujuan yang hampir memiliki makna yang sama juga dijelaskan oleh Dawam Raharjo yang mengatakan bahwa pemberdayaan bertujuan untuk melakukan penyadaran serta peningkatan sumber daya.¹⁰ Melalui pemberdayaan, mutu

⁷ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Islam dan Wacana Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013). Hal. 24

⁸ Moh Makmum, Muhammad Anwar Sadar, Implementasi Program Penyaluran NU-Care Lzisnu Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Hukum Keluarga Islam* Vol. 4 No. 2 Tahun 2-19, Hal. 173, diakases Tanggal 26 Juni 2023, pukul 06.43 Wib

⁹ Totok Madikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal. 202

¹⁰ Dawam Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). hal. 355



kehidupan serta kesejahteraan masyarakat dapat diperbaiki, terutama dan bidang ekonomi. Gerakan Koin NU menjadi satu gebrakan baru yang diharapkan mampu memberikan motivasi dan daya bagi masyarakat.

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lazisnu Kota Padangsidimpuan.

Islam adalah agama pemberdayaan, ajaran agama Islam membahas seluruh aspek kehidupan manusia. Terkait kehidupan sosial, agama, budaya, hukum, pendidikan, keamanan dan ekonomi. Sebagai agama pemberdayaan, Islam menobatkan hidup sebagai penggiat Filantropi atau disebut juga sebagai agama yang menganjurkan kelompok penganutnya untuk mencintai sesama dengan memberi motivasi dan kekuatan, dalam artian orang-orang Islam menjadi Fasilitator Pemberdayaan bagi masyarakat. Himbuan dalam Islam yang mengharuskan untuk berbagi dan saling tolong menolong dengan orang yang memiliki kesulitan ekonomi. Anjuran saling tolong menolong dapat dilakukan perseorangan secara langsung maupun melalui lembaga resmi, seperti BAZ, LAZ, UPZ, LAZISNU dan lainnya.

Lazisnu adalah lembaga yang bertugas menghimpun, mengumpulkan serta mengalokasikan Zakat, Infaq, dan Shadakah kepada masyarakat. Lahirnya Lazisnu menjadi jawaban bagi NU untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Program-program Lazisnu menjadi ruang bagi keluarga NU untuk berbagi kepada masyarakat. Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadakah merupakan lembaga yang memikirkan pemberdayaan jangka pendek dan jangka panjang. Upaya mewujudkan hal ini, Lazisnu Kota Padangsidimpuan menggerakkan Program-program pemberdayaan masyarakat yang dikelola langsung oleh Lazisnu.

Pemberdayaan masyarakat melalui Lazisnu Kota Padangsidimpuan dilakukan melalui program-program andalan Lazisnu. Program ini dijadikan

penghubung antara organisasi NU dengan masyarakat. Program Lazisnu menjadi harapan besar bagi relawan Lazisnu dan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup secara bersama-sama. Pemberdayaan melalui Lazisnu Kota Padangsidempuan melalui Empat program unggulan, yakni: Pemberdayaan Ekonomi, Pendidikan, Sosial Keagamaan, dan Kesehatan. Kegiatan ini kemudian menjadi pembuka hubungan antara Lazisnu Kota Padangsidempuan dengan Masyarakat Kota Padangsidempuan. Keempat program tersebut dikelola oleh ketua Lazisnu dan relawan Lazisnu secara langsung, dan dibantu oleh keluarga NU Kota Padangsidempuan.

a. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi dilakukan melalui dua komponen, yakni bantuan konsumtif dan produktif. Bantuan ekonomi konsumtif diberikan dengan memberikan sembako dan kebutuhan sehari-hari kepada masyarakat. Pemberdayaan dengan pola konsumtif dilakukan secara rutin sekali dua minggu, sesuai dengan sistem Nol rupiah dalam dua minggu yang diterapkan Lazisnu Kota Padangsidempuan. Pemberian sembako menjadi alternatif yang telah difikirkan oleh para pengurus dan relawan Lazisnu untuk menjauhkan masyarakat dari kelaparan serta memampukan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Pada mulanya Lazisnu Kota Padangsidempuan hanya memberikan nasi bungkus sekali dalam seminggu, akan tetapi semakin lama sumbangan yang masuk ke kotak Infak Lazisnu semakin hari semakin banyak, sehingga bantuan yang diberikan juga semakin bervariasi dan berdayaguna. Dari hasil wawancara penulis dengan ketua Lazisnu Kota Padangsidempuan diperoleh informasi bahwa bantuan yang masuk kepada Lazisnu semakin banyak, sehingga beberapa tahun terakhir Lazisnu sudah mampu memberikan bantuan berupa beras, telur, dan minyak goreng.¹¹ Bantuin ini hadir sebagai upaya pemenuhan hajat hidup masyarakat, terutama masyarakat Kota Padangsidempuan.

¹¹ Zulfan Efendi, Ketua Lazisnu Kota padangsidempuan, Wawancara 30 Juli 2022, Pukul 14.30 wib



Bantuan Ekonomi Produktif diberikan dengan meminjamkan modal usaha kepada masyarakat yang membutuhkan, sehingga dapat dikembangkan dan menghasilkan secara terus menerus bagi masyarakat yang membutuhkan modal usaha sebagai penyangga hidup. Modal usaha diberikan kepada masyarakat yang memiliki keinginan kuat untuk membuka usaha tapi terkendala dengan modal. Bantuan ekonomi produktif yang dilakukan diharapkan memberi kekuatan kepada masyarakat untuk hidup mandiri dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan. Model pemberdayaan menjadi tren di kalangan pendistribusi lembaga zakat, karena tujuannya yang mulia ingin mengeluarkan seseorang jadi sulitnya ekonomi.¹² Bantuan ekonomi produktif pada awalnya diberikan melalui program Grebek Becak. Program grebek becak membelikan Busi dan diberikan kepada tukang becak yang membutuhkan. Busi yang dibagikan diberikan kepada 25 tukang becak di Kota Padangsidimpuan. Informasi tersebut diperoleh melalui wawancara yang dilakukan penulis dengan ketua NU Kota Padangsidimpuan.¹³ Lazisnu Kota Padangsidimpuan menjadi perpanjangan tangan masyarakat untuk berbagi dengan orang-orang yang membutuhkan.

Penyelesaian masalah ekonomi dapat diatasi melalui kemurahan hati orang lain. Aktivitas Lazisnu melalui gerakan koin NU menjadi salah satu contoh bagaimana Islam memberikan penyelesaian masalah ekonomi dengan anjuran berbagi kepada sesama, hal ini sesuai dengan Hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Hr. Muslim.

Dan barang siapa memudahkan atas orang yang susah, Allah akan memudahkan atasnya di dunia dan akhirat, Allah senantiasa menolong Hamba-Nya, selagi hamba itu mau menolong saudaranya.

¹²Teguh Ansori, Pengelolaan Dana Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Mustahik pada Lazisnu Ponorogo, *Jurnal Muslim Heritage*, Vol 3 No 1 Tahun 2018, hal.168, diakses tanggal 26 Juni 2023, pukul 07.00 wib

¹³ Misbahuddin, Ketua NU kota Padangsidimpuan, Wawancara 07 Agustus 2022, pukul 15.00 wib

Hadis tersebut menjadi salah satu Dalil yang menguatkan anjuran untuk saling tolong menolong dan memudahkan urusan orang lain. Lazisnu melalui ekonomi produktif memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat yang memerlukan modal usaha. Lazisnu Kota Padangsidempuan melalui program bantuan ekonomi produktif berperan sebagai Fasilitator pemberdayaan masyarakat dengan tujuan kemandirian umat.

Bantuan ekonomi produktif menciptakan kemandirian bagi masyarakat, sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera dalam bidang ekonomi. Kemandirian akan menambah peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha baru, dengan begitu akan mengurangi jumlah pengangguran di wilayah Kota Padangsidempuan. Aktivitas Lazisnu yang berkelanjutan juga membuka peluang bagi pemuda/pemudi Kota Padangsidempuan untuk memiliki usaha, sebagai relawan yang meporelah persenan dari hasil pengumpulan Kotak Infak Lazisnu, pembukaan Perguruan Tinggi juga mengurangi pengangguran, karena perguruan Tinggi NU merekrut masyarakat untuk dipekerjakan di kampus tersebut. Merujuk pada pemberdayaan masyarakat yang dipaparkan oleh Jim Ife, Frank Tesoriero mengatakan bahwa pengalokasian dana dan pengurangan angka pengangguran adalah aktivitas pemberdayaan masyarakat.¹⁴

Aktivitas pemberdayaan yang dilakukan mampu memperbaiki mutu kehidupan individu, kelompok, maupun masyarakat luas. Secara umum pemberdayaan akan menciptakan kemudahan dan kemandirian bagi seseorang melalui pemberian daya, motivasi, dan kekuatan kepada masyarakat sehingga tercipta kehidupan yang lebih baik kedepannya. Pemberdayaan Ekonomi konsumtif dan produktif memiliki sisi positif yang harus sama-sama dipertahankan dan terus dilakukan perbaikan untuk kebaikan bersama, terutama bagi organisasi NU khususnya, umumnya bagi seluruh masyarakat.

b. Pemberdayaan Bidang Sosial Keagamaan

¹⁴ Jim ife dan Frank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). Hal. 430



Pemberdayaan dalam bidang sosial keagamaan dilakukan dengan membagikan dan menyumbangkan Al-Qu'an ke mesjid-mesjid terdekat dan mesjid yang menjadi mitra Lazisnu, seperti pesantren-pesantren dan sekolah yang membutuhkan. Pendistribusian Al-Qur'an memberikan keringanan kepada orang tua, sekolah dan siswa-siswa yang membutuhkan. Program Lazisnu menjadi penyambung silaturahmi antara mustahiq dan muzakki. Setiap muslim menjadi saudara bagi muslim lainnya. Anjuran tolong menolong menjadi hal yang menjaga keutuhan silaturahmi. Pada tahun 2022 terhitung sudah terdapat 158 Mushab Al-Qur'an yang sudah dialokasikan ke mesjid-mesjid, sekolah dan orang-orang yang membutuhkan.

Pemberdayaan Bidang sosial Keagamaan juga dilakukan melalui Aksi cepat tanggap terhadap penanganan bencana alam, terutama bencana alam yang berada di Wilayah operasional Lazisnu Kota Padangsidimpuan. Aksi cepat tanggap ini membantu masyarakat menangani masalah bencana alam, seperti banjir, longsor dan sebagainya dengan segera, tanpa membutuhkan waktu lama. Aksi cepat tanggap yang dilakukan Lazisnu pada tahun 2022 salah satunya pada bencana banjir yang terjadi di Kota Padangsidimpuan. Para relawan Lazisnu ikut bergotong royong membersihkan rumah warga serta memberikan bantuan kebutuhan sehari-hari, seperti beras, minyak goreng, dan pakaian layak pakai.

Lazisnu memberi pandangan bahwa masalah ummat adalah masalah semua orang. Sebagai seorang Hamba yang meyakini adanya Allah SWT, manusia dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam segala hal. Firman Allah dalam QS. Al-Maidah: 2, yakni:

Artinya: Wahai orang-orang beriman! Janganlah kamu melanggar Syi'ar-syiar Kesucian Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan mengganggu Hadyu (hewan-hewan Qurban), dan qala'id (hewan-hewan Qurban yang diberi tanda) dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhanya, akan tetapi apabila kamu telah menyelesaikan Ihram, maka bolehlah kamu berburu, jangan sampai kebencian (mu) kepada sesuatu kaum

karena mereka menghalang-halangi dari mesjidilharap, mendorongmu berbuat melampawi batas (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya (QS. Al-Maidah: 2)¹⁵

Ayat tersebut menghimbau kepada seluruh hamba-hamba Allah beriman kepada-Nya untuk tidak menjadikan kebencian terhadap suatu kaum, golongan atau masyarakat menjadi penyebab Kezaliman dan merampas hak seseorang. Hal itu adalah kejahatan yang berat dan kelak akan dipertanggungjawabkan di hari pembalasan. Kemudian melalui ayat tersebut Allah memerintahkan kepada Hamba-Nya untuk tolong menolong dalam bertakwa kepada Allah. Tolong menolong untuk berbuat kebaikan, dan tolong menolong untuk menjauhi perbuatan jahat. Allah melarang seorang hamba menolong seseorang dalam berbuat keburukan, karena hal tersebut bukan akhlak orang-orang beriman.

c. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran untuk pengembangan diri dan keberlangsungan hidupnya, baik melalui pendidikan formal maupun non formal.¹⁶ Kondisi dan keterbatasan ekonomi terkadang menjadi alasan seseorang tidak mendapatkan pendidikan sebagaimana seharusnya. Namun, sesuai dengan perkembangan zaman banyak beasiswa yang ditawarkan bagi anak bangsa yang ingin melanjutkan pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi. Baik beasiswa prestasi, kurang mampu, beasiswa yang dikelola oleh lembaga, organisasi maupun swadaya.

Kegigihan seorang anak untuk memperoleh pendidikan secara tidak langsung diuji dalam hal ini. Sudah banyak contoh yang ditemui di lingkungan sehari-hari, bahwa banyak anak yang memiliki keterbatasan

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Kaffah: Al-Quran dan Terjemahan*, (Bekasi: PT. Sukses Publishing, 2018), hal. 107

¹⁶ Yayan Alpian, dkk, Pentingnya pendidikan bagi manusia, *Jurnal pengabdian masyarakat*. Vol.1 No. 1 Februari 2019. Diakses tanggal 25 Juni 2023. Pukul 20.59 Wib



dalam ekonomi akan tetapi tetap bisa menempuh pendidikan sampai pada pendidikan tinggi. Negara, Perusahaan-perusahaan, lembaga sosial, dan swadaya merbondong-bondong menawarkan beasiswa bagi anak bangsa yang jeli dalam mengambil peluang, seperti halnya yang dilakukan oleh salah satu organisasi besar Islam di Indonesia, yaitu organisasi NU melalui Lazisnu.

Pemberdayaan masyarakat melalui Lazisnu Kota Padangsidempuan dilakukan dengan mengalokasikan bantuan pendidikan formal dan non formal kepada masyarakat yang membutuhkan. Bantuan pendidikan formal dilakukan dengan pemberian beasiswa kepada mahasiswa kurang mampu namun memiliki dedikasi yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan. Beasiswa pendidikan juga diberikan kepada para relawan Lazisnu yang bertugas mengumpulkan dan menghimpun Koin NU di Kota Padangsidempuan. Sesuai dengan yang disampaikan salah seorang relawan Lazisnu melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa sejak tahun 2018 beberapa relawan Lazisnu mendapat beasiswa dari Lazisnu, sampai pada saat wawancara tersebut dilakukan. Menurut keterangan beliau, bahwa dua tahun terakhir penerima beasiswa bertambah pesat¹⁷.

Peningkatan pendidikan adalah salah satu target Lazisnu Kota Padangsidempuan. Karena pendidikan mampu memberikan pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari dan masa depan seseorang. Melalui program ini, Lazisnu Kota Padangsidempuan mengambil andil untuk menyelamatkan generasi muda Kota Padangsidempuan yang dalam posisi keterpurukan akibat kelemahan ekonomi. Sebagai bagian terpenting bagi seluruh lapisan masyarakat, pendidikan adalah risalah dakwah Nabi Muhammad SAW.

Pemberdayaan pendidikan yang dilakukan Lazisnu kota padangsidempuan juga dialokasikan pada perguruan Tinggi NU, dengan memberikan pembayaran honor dosen dan pegawai di ITS NU kota

¹⁷ Tua Dalimunthe, Relawan Lazisnu, Wawancara Tanggal 25 Agustus 2022, pukul 10.23
Wib

Padangsidempuan. Kampus ini merupakan salah satu jawaban atas mimpi-mimpi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan tapi tidak memiliki biaya. Seluruh mahasiswa yang menempuh pendidikan di kampus tersebut tidak dibebankan biaya kuliah, mahasiswa hanya harus menjadi relawan Lazisnu.

d. Pemberdayaan Kesehatan

Kesehatan adalah nikmat yang perlu disyukuri di dunia ini. Kesehatan bernilai mahal, sehingga tidak seorang pun memiliki keinginan untuk sakit. Sehat adalah kondisi mencerminkan kehidupan yang sejahtera, berdaya dan memiliki kekuatan.¹⁸ Kesehatan identik dengan kebugaran jasmani seseorang. Seseorang dianggap sehat apabila kondisi fisik dan psikis seseorang dalam kondisi normal dan terkendali. Kondisi demikian diharapkan dimiliki oleh seluruh masyarakat, terutama masyarakat Kota Padangsidempuan. Lazisnu menjadi salah satu solusi pemenuhan kesehatan di Kota Padangsidempuan melalui beberapa kegiatan yang dilakukan.

Pemberdayaan kesehatan melalui Lazisnu Kota Padangsidempuan dilakukan dengan mendistribusikan dana yang dikumpulkan melalui Koin NU yang disebar di Wilayah Kota Padangsidempuan. Bantuan pengobatan diberikan kepada masyarakat yang tidak memiliki biaya untuk berobat, tapi membutuhkan pengobatan. Wawancara dengan salah seorang warga Kota Padangsidempuan mengatakan bahwa telah mendapatkan bantuan pengobatan dari Lazisnu Kota padangsidempuan, tidak hanya itu Lazisnu juga meminjamkan Ambuland tanpa dipungut biaya apapun.¹⁹ Selain pemberian bantuan pengobatan, Lazisnu Kota Padangsidempuan juga menyediakan Ambulan gratis untuk masyarakat Kota Padangsidempuan yang membutuhkan.

Program kegiatan Lazisnu menjadi salah satu cara membesarkan NU di tengah-tengah masyarakat, selain itu untuk memenuhi tanggungjawab kepada

¹⁸ Syamsul Bachri, Mulyati, Pola Hidup Sehat Masyarakat di Era Revolusi industri 4.0, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teratai*, Vol. 2 No. 2 Desember 2021, diakases 25 Juni 2023, pukul 22.15 Wib

¹⁹ Wahidah, warga Desa Siamporik, wawancara 01 Oktober 2022, pukul 16.23 Wib



sosial warga NU kepada masyarakat Kota Padangsidimpuan. Program Lazisnu dapat meringankan beban hidup serta meningkatkan kemandirian masyarakat Kota Padangsidimpuan. Lazisnu membawa manfaat bagi sesama. Ke-empat program tersebut telah disahkan oleh Ketua Lazisnu dan seluruh pengurus NU Kota Padangsidimpuan, yakni pemberdayaan ekonomi, penidikn, sosial keagamaan, dan kesehatan. Program ini diharapkan memiliki dampak positif bagi perkembangan Lazisnu Kota Padangsidimpuan.

D. Penutup

Pemberdayaan masyarakat melalui Lazisnu Kota Padangsidimpuan dilakukan dengan program-program Lazisnu. Program pemberdayaan masyarakat melalui Lazisnu terdiri dari empat program. Kegiatan ini dilakukan setiap tahunnya. Keempat program tersebut, yakni: Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan melakukan dengan dua cara, yaitu secara konsumtif dengan memberikan bantuan sembako dan kebutuhan lainnya, kemudian secara produktif, dengan memberikan modal usaha. Pemberdayaan pendidikan dilakukan melalui pendidikan formal dan non formal. Sosial keagamaan dengan aksi cepat tanggap bencana dan pembagian mushab Al-Quran kepada yang membutuhkan. Pemberdayaan kesehatan dilakukan dengan memberikan bantuan biaya pengobatan serta fasilitas ambulan gratis.

Daftar Pustaka

Abdussalam, H. Zuchri *Metode Penelitian Kualitataif*. Jakarta: Syakir Media Press. 2021.

Achmad Fathor Rosyid, Amirul Wahid, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Program Desa Binaan Lazisnu Jember, *Jurnal Al-Tatwir*, Vol.8 No. 2 Tahun 2021.
<http://altatwir.uinkhas.ac.id/index.php/altatwir/article/view/43>

Alpian, Yayan Alpian, dkk, Pentingnya pendidikan bagi manusia, *Jurnal pengabdian masyarakat* . Vol.1 No. 1 Februari 2019.
<https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/view/581>

Ansori, Teguh. Pengelolaan Dana Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Mustahik pada Lazisnu Ponorogo, *Jurnal Muslim Heritoge*, Vol 3 No 1 Tahun 2018.
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/view/1274>

Ansori, Teguh. *Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat Teguh*, Muharrik: Jurnal Dakwah dan Sosial Vol.2 No.1, 2019.

Bachri, Syamsul dan Mulyati. Pola Hidup Sehat Masyarakat di Era Revolusi industri 4.0, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teratai*, Vol. 2 No. 2 Desember 2021. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/8541>

Departemen Agama RI. *Al-Kaffah: Al-Quran dan Terjemahan*. Bekasi: PT. Sukses Publising, 2018.

Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Jim Ife dan Frank Tesoriero. *Community Develompmen*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar. 2016



Moleong, J, Lexy, *Metode penelitian kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya. 2000.

Moh. Makmun, Muchammad Anwar Sadat, Implementasi program Penyaluran NU- Care Lazisnu Jombang Terhadap Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol.4 No. 2 Tahun 2019. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jhki/article/view/1909>

Rd Ahmad Buchari, *Potensi Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin*, *Jurnal Masyarakat dan Filantropi Islam* Vol. 2 No. 1 2019.

Setiaji, Nova Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Lazis NU Preneur Zakat Produktif oleh Lazis NU DIY, *Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. No. 2017. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/24397/>

Totok Mardikanto dan Poerako Soebianto. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Ubaidillah, Ahmad dkk, Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 melalui Lazisnu, *Jurnal Budimas*, Vol 03. No. 02 Tahun 2021. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/3349>

Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana. 2013.